

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil pembahasan tentang analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku agresif anak di Desa Sungai Tengah Kepulauan Meranti Riau. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran pola asuh otoriter orang tua terhadap perilaku agresif anak di Desa Sungai Tengah Kepulauan Meranti Riau yaitu mengedepankan kontrol dan kepatuhan. Orang tua memegang penuh kendali atas tindakan anak di Desa Sungai Tengah Kepulauan Meranti Riau, apapun yang dilakukan anak harus melalui persetujuan dari orangtua.
2. Pola asuh otoritatif yang digunakan oleh orang tua untuk anak yang cenderung menunjukkan sikap agresif di Desa Sungai Tengah Kepulauan Meranti Riau adalah orang tua memiliki kontrol penuh atas anak, pemantauan yang tegas (orang tua memberikan perintah dan larangan kepada anak yang harus dituruti oleh anak), dukungan yang diberikan orang tua kuat namun cenderung memaksa segala sesuatu untuk anak, keterlibatan (jika terjadi perdebatan antara orangtua dan anak, maka anak akan dianggap membangkang).
3. Sikap agresif yang ditunjukkan oleh anak dengan pola asuh otoriter yang dilakukan oleh orang tuanya di desa sungai tengah kepulauan meranti riau yaitu agresif tidak langsung, agresif verbal dan agresif fisik. Sikap agresif tidak langsung yaitu: menolak, mengasingkan diri, dan membuat jebakan.

Sikap agresif verbal yaitu: mengancam, menggoda, mengejek teman, menghasut teman agar mengucilkan teman yang lain, mengintimidasi, berbohong, bergosip, dan berkata kasar. Sikap agresif fisik yaitu: mendorong teman, menabrak teman menggunakan sepeda, menampar, menggigit, menendang teman, menembak, melukai teman hingga cedera, dan menjambak atau menarik rambut/pakaian teman.

## 5.2 Saran

1. Bagi Orang tua, agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berfungsi secara optimal, hendaknya orang tua lebih memperhatikan pendidikan dalam keluarga khususnya pola asuh kepada anak. Selain itu penting juga agar orang tua dapat melakukan evaluasi mengenai pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif anak.
2. Bagi Lingkungan, anak tidak akan jauh dari lingkungannya, anak-anak belajar dan bermain. Sehingga sangat perlu untuk lingkungan memberikan pembelajaran atau hal-hal baik yang dapat ditiru oleh anak, sebaiknya anak tidak akan diperlihatkan hal-hal yang tidak baik. Jika anak berperilaku agresif sebaiknya sebagai lingkungan masyarakat yang ramah maka anak dapat ditegur supaya tidak melakukan hal yang tidak baik lagi kedepannya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, analisis pola asuh otoriter orang tua sangat menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari manusia. hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis pola asuh otoriter orang tua terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini.